BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Kronologi Pembentukan LAPAN

Pada tanggal 31 Mei 1962, dibentuk panitia Astronautika oleh Menteri Pertama RI, Ir. Juanda (selaku Ketua Dewan Penerbangan RI) dan R.J. Salatun (selaku Sekretaris Dewan Penerbangan RI).

Tanggal 22 September 1962, terbentuknya Proyek Roket Ilmiah dan Militer Awal (PRIMA) afiliasi AURI dan ITB. Berhasil membuat dan meluncurkan dua roket seri Kartika berikut telemetrinya.

Tanggal 27 November 1963, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) dibentuk dengan Keputusan Presiden Nomor 263 Tahun 1963 tentang LAPAN.

Penyempurnaan organisasi LAPAN melalui :

1. Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 18 Tahun 1974,
2. Keppres Nomor 33 Tahun 1988,
3. Keppres Nomor 33 Tahun 1988 jo Keppres Nomor 24 Tahun 1994;
4. Keppres Nomor 166 Tahun 2000 sebagaimana diubah beberapa kali yang terakhir dengan Keppres Nomor 4 Tahun 2013
5. Perpres Nomor 49 Tahun 2015.

Kompetensi Utama

1. Pengembangan teknologi dan pemanfaatan penginderaan jarak jauh.

2. Pemanfaatan sains atmosfer, iklim, dan antariksa.
3. Pengembangan teknologi dirgantara.
4. Pengembangan kebijakan kedirgantaraan nasional.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

LAPAN merupakan salah satu Lembaga Non Departemen yang bertanggung jawab kepada Presiden Republik Indonesia. Dalam pelaksanaan tugasnya dikoordinasikan oleh menteri yang bertanggung jawab di bidang riset dan teknologi. Suatu lembaga memerlukan sebuah struktur organisasi agar lembaga tersebut dapat berjalan dengan baik, dan masing-masing mempunyai tugas yang berbeda sehingga dapat mengetahui secara jelas apa yang menjadi kewajiban dan tanggung jawabnya.

Dalam menjalankan kegiatannya lembaga tersebut dipimpin oleh seorang Kepala Badan dan membawahi berbagai bidang dan dibantu oleh sekretaris yang juga membawahi beberapa bidang, setiap bidang dipimpin oleh seorang Kepala Bagian yang membawahi sub bidang masing-masing. Sub bidang terdiri dari staf atau pegawai yang mempunyai tugas pokok dan fungsi masing-masing.

Berikut susunan dari struktur organisasi Deputi Sains, Pengkajian, dan Informasi Kedirgantaraan.

1. **Deputi Bidang Sains, Pengkajian dan Informasi Kedirgantaraan** membawahi:

a. Pusat Sains dan Teknologi Atmosfer

Dalam Pusat Sains dan Teknologi Atmosfer terbagi menjadi beberapa bagian diantaranya:

a.1 Di kepalai oleh Subbagian Tata Usaha.

Dalam subbagian tata usaha membawahi bidang:

a.1.1 Bidang Pemodelan Atmosfer

a.1.2 Bidang Komposisi Atmosfer

a.1.3 Bidang Teknologi Atmosfer

a.1.4 UPT

a.1.5 Kelompok Jabatan Fungsional

b. Pusat Sains Antariksa

Dalam Pusat Sains Antariksa terbagi menjadi beberapa bagian diantaranya:

b.1 Di kepalai oleh Subbagian Tata Usaha.

Dalam subbagian tata usaha membawahi bidang:

b.1.1 Bidang Matahari dan Antariksa

b.1.2 Bidang Geomagnet dan Magnet Antariksa

b.1.3 Bidang Ionosfer dan Telekomunikasi

b.1.4 Bidang Teknologi Penagamatan

b.1.5 UPT

b.1.6 Kelompok Jabatan Fungsional

c. Pusat Pengkajian dan Informasi Kedirgantaraan

Dalam Pusat Pengkajian dan Informasi Kedirgantaraan terbagi menjadi beberapa bagian diantaranya:

c.1 Di kepalai oleh Subbagian Tata Usaha.

Dalam subbagian tata usaha membawahi bidang:

c.1.1 Bidang Pengkajian Kedirgantaraan Nasional

c.1.2 Bidang Pengkajian Hukum Kedirgantaraan

c.1.3 Bidang Pengkajian Kedirgantaraan Internasional

c.1.4 Bidang Sistem Informasi Kedirgantaraan

c.1.5 Kelompok Jabatan Fungsional

2.3 Uraian Jabatan Perusahaan

Adapun uraian jabatan pada Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional sebagai berikut:

1. Kepala LAPAN

Tugas dari kepala LAPAN yaitu:

a. Memimpin LAPAN sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku
b. Menyiapkan kebijakan nasional dan kebijaksanaan sesuai dengan tugas LAPAN
c. Menetapkan kebijakan teknis pelaksanaan tugas LAPAN yang menjadi tanggung jawabnya
d. Membina dan melaksanakan kerjasama dengan instansi dan organisasi lain.

2. Inspektorat

Inspektorat mempunyai tugas mengkoordinasikan perencanaan, pembinaan, pengendalian administrasi, dan menyiapkan bahan informasi dalam hubungan antara Lembaga tertinggi dan Lembaga tinggi Negara.

3. Deputi Penginderaan Jauh

Deputi Penginderaan Jauh mempunyai tugas melakukan penyusunan program, penyiapan bahan dan sarana, pengembanagn metode dan pelaksanaan promosi mengenai program, kegiatan, dan hasil-hasil LAPAN bidang penginderaan jauh.

Dalam melaksanakan tugas melakukan promosi penginderaan jauh sebagai berikut:

a. Pengumpulan bahan penyusunan program promosi
b. Pengumpulan bahan dan sarana promosi
c. Pengumpulan pengembangan metode promosi
d. Pengumpulan bahan pelaksanaan promosi, dan
e. Pengumpulan bahan evaluasi dan pelaporan kegiatan promosi.

4. Deputi Bidang Sains, Pengkajian, dan Informasi Kedirgantaraan

Bertugas untuk melakukan penyusunan program, penyiapan bahan dan sarana, pengembangan metode dan pelaksanaan promosi mengenal program, kegiatan dan hasil-hasil LAPAN bidang sains, pengkajian dan informasi kedirgantaraan.

Dalam melaksanakan tugas bidang sains, dalam melaksanakan tugas sebagai promosi sains, pengkajian dan informasi kedirgantaraan tugas-tugasnya adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan bahan penyusunan program promosi
b. Pengumpulan bahan dan sarana promosi
c. Pengumpulan pengembangan metode promosi
d. Pengumpulan bahan pelaksanaan promosi, dan
e. Pengumpulan bahan evaluasi dan pelaporan kegiatan promosi.

5. Deputi Bidang Teknologi Dirgantara

Deputi bidang teknologi dirgantara mempunyai tugas melakukan penyusunan program, penyimpanan bahan dan sarana, pengembangan metode dan pelaksanaan promosi mengenai program, kegiatan, dan hasil-hasil LAPAN bidang teknologi dirgantara.

Adapun tugas-tugasnya sebagai berikut:

a. Pengumpulan bahan penyusunan program promosi
b. Pengumpulan bahan dan sarana promosi
c. Pengumpulan pengembangan metode promosi
d. Pengumpulan bahan pelaksanaan promosi, dan
e. Pengumpulan bahan evaluasi dan pelaporan kegiatan promosi.

6. Sekretariat Utama

Sekretariat utama mempunyai tugas mengkoordinasikan perancangan, pembinaan, pengendalian administrasi, dan sumber daya lingkungan LAPAN.

Dalam melaksanakan tugasnya sebagai sekretariat utama adalah sebagai berikut:

a. Koordinasi, sinkronisasi, dan integrasi di lingkungan LAPAN
b. Koordinasi perencanaan dan perumusan kebijaksanaan teknis serta evaluasi pelaksanaan program kedirgantaraan

c. Koordinasi penyusunan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan tugas LAPAN
d. Koordinasi penyusunan laporan
e. Pembinaan dan pelaksanaan pengembangan kerjasama teknik dan kemitraan kedirgantaraan dengan instansi terkait di dalam dan luar negeri
f. Pembinaan dan pelaksanaan pemasyarakatan, pemasaran, pelayanan informasi kedirgantaraan, dan perpustakaan
g. Pembinaan dan pelayanan administrasi ketatausahaan, organisasi dan tata tangga, kepegawaian, keuangan, kearsipan, persandian, perlengkapan, rumah tangga, hak atas kekayaan intelektual, pemeliharaan, dan inventarisasi.

Dalam sekretariat utama dibagi lagi menjadi beberapa bagian yaitu:

1. Biro Perencanaan dan Organisasi

Biro perancangan dan organisasi mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, evaluasi, pelaporan, organisasi, tata laksana, dan hukum. Adapun fungsinya sebagai berikut:

a. Koordinasi penyusunan kegiatan perencanaan, evaluasi kegiatan, serta pelaporan
b. Pembinaan dan pelaksanaan organisasi dan ketatalaksanaan serta hukum.

2. Biro kerjasama dan humas Kedirgantaraan

Biro humas dan kerjasama kedirgantaraan mempunyai tugas mengkoordinasikan dan melaksanakan penyebaran informasi, pembinaan

hubungan antara lembaga dan masyarakat serta kerjasama di bidang kedirgantaraan. Adapun fungsinya sebagai berikut:

a. Pemberian informasi dan hubungan antar lembaga

b. Pemberian informasi dan hubungan media massa

c. Pengelolaan publikasi, pameran, dan informasi kepada masyarakat

d. Administrasi kerjasama teknis bilateral dan multilateral dengan instansi dalam dan luar negeri

e. Pelaksanaan pameran program kegiatan dan hasil-hasil LAPAN

f. Pelaksanaan pemberian dan penyebarluasan informasi kepada masyarakat dan promosi hasil-hasil LAPAN.

3. Biro Umum

Biro umum mempunyai tugas melaksanakan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan rumah tangga serta tata usaha. Biro umum mempunyai fungsi:

a. Pelaksanaan urusan kepegawaian

b. Pelaksanaan urusan keuangan

c. Pelaksanaan urusan perlengkapan dan rumah tangga

d. Pelaksanaan urusan tata usaha dan persuratan.

2.4 Kegiatan Perusahaan

Dalam mengemban tugas pokok di atas LAPAN menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yaitu:

1. Penyusunan kebijakan nasional di bidang penelitian dan pengembangan sains antariksa dan atmosfer, teknologi penerbangan dan antariksa, dan penginderaan jauh serta pemanfaatannya;
2. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan sains antariksa dan atmosfer, teknologi penerbangan dan antariksa, dan penginderaan jauh serta pemanfaatannya;
3. Penyelenggaraan keantariksaan;
4. Pengoordinasian kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas LAPAN;
5. Pelaksanaan pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan LAPAN;
6. Pelaksanaan kajian kebijakan strategis penerbangan dan antariksa;
7. Pelaksanaan penjalaran teknologi penerbangan dan antariksa;
8. Pelaksanaan pengelolaan standarisasi dan sistem informasi penerbangan dan antariksa;
9. Pengawasan atas pelaksanaan tugas LAPAN; dan
10. Penyampaian laporan, saran, dan pertimbangan di bidang penelitian dan pengembangan sains antariksa dan atmosfer, teknologi penerbangan dan antariksa, dan penginderaan jauh serta pemanfaatannya.